PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
2024, Vol. 2, No. 5, 341-347
https://doi.org/10.55681/primer.v2i5.365

Pengaruh Media Film Dokumenter Flora dan Fauna di Indonesia terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Hermeindah Prameska[1*], Yasir Arafat[2], Susanti Faipri Selegi[3]
[1,2,3]Universitas PGRI Palembang
Corresponding Author's e-mail : prameska25@gmail.com

e-ISSN: 2985-7996

Article History:
Received: 10-09-2024
Revised: 03-10-2024
Accepted: 25-10-2024

© 2024, The Author(s)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas V SD Negeri 122 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan bentuk desain quasi experimental design dan rancangan penelitian adalah pretest-posttest only control design. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang terdiri dari kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik population sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (independent sample t-tes). Dari hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, diperoleh nilai t_hitung = 2,196 dan nilai t_tabel = 1,691 dengan α = 0,05 dan df = 34, maka 2,196 > 1,691 dengan demikian t_hitung > t_tabel. Sesuai dengan syarat uji normalitas maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas V SD Negeri 122 Palembang.

Kata Kunci : Film Dokumenter, Flora dan Fauna, Pemahaman Konsep, IPS

How to cite: Hermeindah Prameska, Yasir Arafat, & Susanti Faipri Selegi. (2024). Pengaruh Media Film Dokumenter Flora dan Fauna di Indonesia terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(5), 341–347. https://doi.org/10.55681/primer.v2i5.365

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan sama sekali tidak dipisahkan dari kehidupan, baik dalam keluarga, maupun Bangsa dan Negara. Menurut Triani, Wirnarni, & Muktadir (2018). Pendidikan merupakan suatu sistem dimana didalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pembinaan yang kompleks dan banyak faktor yang terlibat didalamnya. Dalam UU Nomor 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 di ungkapkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Banyaknya guru yang kurang menguasai berbagai kompetensi dan rendahnya profesionalitas guru merupakan hambatan yang dihadapi oleh guru ketika melaksanakan strategi pembelajaran di kelas. Sudah selayaknya, guru harus dapat meningkatkan penguasaan terhadap berbagai kompetensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran di kelas agar melalui peningkatan kompetensi tersebut tercipta kondisi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar. Kurangnya minat siswa dalam belajar diakibatkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang beragam. Guru harus dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menarik dan tidak membosankan melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran yang menarik (Pujianto, Arafat, & Setiawan, 2020)

Belajar yaitu proses yang disengaja akan membentuk perilaku siswa menuju keinginan yang sudah ditetapkan. Proses pembelajaran terjadi interaksi semua langkah manusia berinteraksi pada lingkungannya. Proses pembelajaran harus melangkah dengan lancar serta maksimal ingin didukung oleh menyemangati siswa yang mampu sehingga proses pembelajaran di rasakan seperti pada perhatian siswa itu mandiri. Di sisi lain, saat melakukan tugas, terutama saat mengajar, pengajar perlu mendapatkan pengetahuan yang nyata mengenai karakteristik siswa (Saymita, Aryaningrum, & Selegi, 2023)

(Nurdyansyah, 2019) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar, maka guru harus mendesain media pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat memahami materi yang disampaikan tanpa harus berimajinasi yang belum sesuai dengan yang sebenarnya terjadi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Kelas V A dan V B pada bulan Januari 2023 di SD Negeri 122 Palembang, guru menyatakan bahwa terdapat berapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS di materi Persebaran flora dan fauna di Indonesia, yang mana saat proses pembelajaran berlangsung siswa tampak terlihat bosen dalam mendengarkan penjelasan guru, hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Selain itu, guru mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah dan kurangnya dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini terbukti terlihat dari hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa 36 siswa yaitu 20 siswa mencapai KKM dan 16 siswa yang masih belum mencapai KKM dan jika diprosentasekan menjadi 55,55% siswa yang tuntas dan 44,44% siswa yang tidak tuntas sedangkan ketuntasan belajar akan tercapai jika 80% dari rata-rata siswa mencapai KKM 75.

Berdasarkan masalah diatas, diperlukan media pembelajaran film dokumenter yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu, peneliti memilih media pembelajaran film dokumenter flora dan fauna di Indonesia bukan hanya sekedar media saja tetapi juga merupakan media

yang nyata atau fakta yang dapat mendorong siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam proses belajar. Dengan adanya media film dokumenter dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Film dokumenter diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam mempelajari mata pembelajaran IPS karena ketika melihat tayangan film dokumenter tersebut seolah-olah melihat kejadian secara langsung.

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Media Film Documenter Flora Dan Fauna di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V SD Negeri 122 Palembang".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *quasi experimental design.* Dalam hal ini design penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest only control design*.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah Kelas
	Laki-laki	Perempuan	
V A	8	10	18
V B	9	9	18

(Sumber : Guru kelas V A dan V B SD Negeri 122 Palembang)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *population sampling. Population sampling* adalah wilayah generalisasi yang objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas Penelitian	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	V A	18
Kontrol	V B	18

(Sumber : Pengelolaan Data Primer, 2023)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Teknik validasi dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap literasi digital film dokumenter flora dan fauna di indonesia dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 122 Palembang. H_a : Ada pengaruh yang signifikan terhadap literasi digital film dokumenter flora dan fauna di indonesia dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 122 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 122 Palembang dengan alamat di Jln Kartowinangun No 1228, Rt 26 Rw 09, Kec. Sukarami, Kel. Talang Betutu, Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu : tahap perencanaan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri 122 Palembang yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari kelas V

A dan V B. Berdasarkan data populasi tersebut, diambil sampel penelitian dengan teknik Population sampling, yaitu teknik wilayah generalisasi yang objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 18 siswa dan kelas V B sebagai kelas control dengan jumlah 18 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni sampai 21 Juni tahun 2023 di SD Negeri 122 Palembang.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah peneliti lakukan, penelitian ini dimulai dengan melakukan validasi ke 1 validator, terdapat 5 pertanyaan yang diuji cobakan ke 10 siswa SD Negeri 122 Palembang. Setelah instrument tersebut diuji cobakan ke siswa dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba menunjukkan dari 5 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan memperoleh hasil reabilitas yang tinggi. Setelah melakukan validasi terhadap pertanyaan tes, kemudian 5 pertanyaan tersebut dibagikan kepada siswa yang berjumlah 39 siswa/responden. Yang terdiri dari kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Pertanyaan tersebut digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa setelah diterapkannya media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Sebelum dilakukan uji t (uji hipotesis) terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan berbantuan aplikasi SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tentu (biasanya α=0,05 atau α=0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi. Pengujian ini menggunakan uji kolmogorov-Smirnov pada program aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Test of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	**df**	**Sig.**
Hasil Belajar	Pretest Kelas Eksperimen	.194	18	.071
	Posstest Kelas Eksperimen	.200	18	.056
	Pretest Kelas Kontrol	.194	18	.072
	Posstest Kelas Kontrol	.197	18	.064

Berdasarkan perhitungan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan pretes dan posttest pada kelas eksperimen adalah 0,071 dan 0,056 dan pretes dan posttest kelas kontrol yaitu 0,072 dan 0,064 dimana nilai tersebut melebihi nilai α = 0,05 sehingga nilai pretes dan posttest kelas eksperimen yaitu 0,071 > 0,05 dan 0,056 > 0,05 dan nilai pretest dan posttest kelas kontrol yaitu 0,072 > 0,05 dan 0,064 > 0,05. Sesuai dengan syarat uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa data berdsribusi normal.

Uji Homogenitas

Tujuan dari homogenitas ini untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan levene's of homogeniety of variances dengan menggunakan aplikasi

SPSS. Berikut adalah perhintungan uji homogenitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.072	3	68	.975

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai signifikan yaitu 0,975 dengan nilai α = 0,05. Dengan demikian nilai signifikan 0,975 > 0,05, sesuai dengan uji prasyarat terlihat bahwa data yang dianalisis homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini untuk membuktikan hipotesis yang diteliti dan untuk mendapatkan kesimpulan. Hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua hasil sampel penelitian, pengujian ini menggunakan uji *independent sampel t-test* pada program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* 26 (SPSS 26). Klasifikasi pengujian hipotesis jika H0 ditolak dan Ha diterima pada taraf α = 0,05, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil perhitunga uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest kelas eksperimen	18	77.22	20.524	4.838
	Posttest kelas kontrol	18	62.22	20.452	4.821

Tabel di atas menunjukkan hasil posttest nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,22 dan kelas kontrol adalah 62,22, hal tersebut terlihat sekilas bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
Levene's test for equality of Variances				t-test for Equality of means						
95% Confidence Interval of the Differemce										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.031	.862	2.196	34	.035	15.000	6.829	1.121	28.879
	Equal variances not assumed			2.196	34.000	.035	15.000	6.829	1.121	28.879

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas, diperoleh nilai t hitung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 2,196 dimana ttabel = 1,691 dengan df = n – 2

dimana n = 36 jadi df = 34. Sehingga dapat disimpulkan thitung = 2,196 ≥ ttabel = 1,679 maka H0 ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh media film dokumenter Flora dan Fauna di Indonesia terhadap pemahaman konsep ips siswa kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan cara memberikan tes (Posttest) diakhir pertemuan tersebut, didapatkan pemahaman konsep IPS pada kelas eksperimen yang diberikan perlakukan media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia memperoleh nilai 77,22 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan atau secara konvensional memperoleh nilai 62,22. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter flora dan fauna di Indonesia dapat membantu siwa bersemangat belajar.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosidah & Yonanda (2019) dengan judul ''Penggunaan Film Documenter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar''. Hasil penelitian nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebelum Tindakan adalah 62, sedangkan presentase siswa mencapai ketuntasan belajar adalah 55%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66 dengan presentase dengan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar 66%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 81, dengan presentase jumlah siswa yang mencapai ketuntusan belajar adalah 91%.

Selanjutnya sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliana (2019) dengan judul ''Penggunaan Media Pembelajaran Berbantuan Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas''. Hal ini dibuktikan hasil yang diperoleh dalam pencapaian mean atau rata-rata sebesar 78,67 untuk kelas eksperimen yang menggunakan film dokumenter sedangkan mean kelas kontrol yang tidak menggunakan film dokumenter memperoleh mean hanya sebesar 54,28 atau tidak mencapai mencapai target minimal yakni 70.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor (2020) dengan judul ''Pemanfaatan Media Film Dokumenter Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa''. Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa rata-rata sebesar 26,48 dengan standar deviasi sebesar 14,13 dan dilihat dari uji kelayakan media, yaitu yang mana hasil yang diperoleh uji ahli materi 73,85%, uji ahli media 76,47%, uji ahli komputer 75% sehingga sesuai persentase tersebut dapat dikualifikasikan media yang dipakai dalam penelitian ini layak digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data posttest yang telah dianalisis, terlihat bahwa nilai rata- rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yaitu 77,22 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 62,22. Dengan demikian nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil uji t (independent sample t-test) data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai $thitung$ = 2,196 dan nilai $ttabel$ = 1,691 dengan α = 0,05 dan df = 34, maka $thitung > ttabel$ dimana 2,196 > 1,691. Dari hasil tersebut terdapat bahwa ada Pengaruh Media Film Dokumenter Flora Dan Fauna Di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengoceh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawat Daruratan Maternal dan Neonatal. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 203.

Nurdyansyah. (2019). *Media Pemblejaran Inovatif.* Jawa Timur: UMSIDA Press.

Pentianasari, S., Amalia, F. D., Fithri, N. A., & Martati, B. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Valen, A., & Satria, T. G. (2021). Analisis Tingkat Kesulitan Soal PAS Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2203.

Sugiono*. (2022).* Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.*

Saymita,P., Aryaningrum, K., Selegi, F. S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Melalui Model *Experiental Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,* 28.

Pujianto, Arafa, Y., Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek*. Jurnal ournal of Education Research*, 1(2), 2020, Pages 106-11